



# KEMENTERIAN KESEHATAN RI

## SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan H.R Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950

Telepon : (021) - 5201590 (*hunting*)

Nomor : TU.05.01/3/555/2016  
Lampiran : satu berkas  
Hal : Undangan

29 Februari 2016

Yang terhormat,  
(Daftar Terlampir)  
di

Tempat

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden nomor 12 tahun 2013<sup>7</sup> tentang Jaminan Kesehatan, dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional diperlukan adanya Pertimbangan Klinis (*Clinical Advisory*) untuk menjamin kendali mutu dan kendali biaya. Saat ini, telah disusun Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis dan dibentuk Dewan Pertimbangan Klinis ditingkat Pusat.

Menindaklanjuti hal tersebut, Kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu pada pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

**Hari/ Tanggal : Kamis – Sabtu, 10 - 12 Maret 2016**  
**Waktu : 14.00 WIB – Selesai**  
**Tempat : Inna Garuda Malioboro Yogyakarta, Telp: +62274 -566353**  
**Jl. Malioboro No. 60 Suryatmajan Danurejan Yogyakarta,**  
**Agenda : Sosialisasi Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis**  
**(*Clinical Advisory*)**

Untuk keperluan administrasi, setiap peserta dimohon menyerahkan surat tugas asli rangkap dua yang telah ditandatangani atasan langsung dan di cap basah sebagaimana contoh terlampir. **Untuk peserta dari luar kota, wajib melampirkan tiket kelas ekonomi pulang – pergi untuk transportasi darat maupun udara dengan melampirkan boarding pass asli.** Informasi lebih lanjut dapat menghubungi **Bapak Febriansyah (085645450803)** atau **Ibu Rosa Estetika (085271627518)**

Mengingat pentingnya acara tersebut, mohon untuk hadir tepat pada waktunya. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat  
Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan



dr. Donald Pardede, MPPM  
NIP 195804021986111001

Tembusan :  
Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan

**Daftar Lampiran Undangan**  
**Sosialisasi Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis (*Clinical Advisory*)**  
**Nomor : TU.05.01/3/555/2016**

1. Sekretaris Jenderal Kemkes RI
2. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kemkes RI
3. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kemkes RI
4. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kemkes RI
5. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemkes RI
6. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemkes RI
7. Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Kemkes RI
8. Kepala Pusat Analisis Determinan Kesehatan, Kemkes RI
9. Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kemkes RI
10. Direktur Pelayanan Kesehatan Primer, Kemkes RI
11. Direktur Bina Pelayanan Kefarmasian, Kemkes RI
12. Direktur Pelayanan BPJS Kesehatan
13. Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH., M.Si., SpF(K)
14. Prof. Dr. dr. Armen Muchtar, DAF., DCP., Sp.FK(K)
15. Dr. drg. Corputty Johan Sp. BM.
16. Dr. dr. Iwan Dakota, SP.JP (K), MARS, FIHA
17. dr. Nasdaldy Sp. OG. (K)
18. Dr. dr. Djumhana Sp. PD-KHOM
19. dr. Bambang Gunawan, Sp. OT.
20. Prof. Dr. dr. Agus Firmansyah, Sp.A(K)
21. dr. Ibrahim Basir, Sp.B-KBD
22. dr. Arif Sujatmiko, M.Kes.
23. Ketua Ikatan Dokter Indonesia
24. Ketua Persatuan Dokter Gigi Indonesia
25. Ketua Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia
26. Ketua Asosiasi Rumah Sakit Swasta Seluruh Indonesia
27. Ketua Asosiasi Dinas Kesehatan Pusat
28. Ketua Perhimpunan Klinik dan Fasilitas Kesehatan Primer Indonesia
29. Ketua Badan Pengawas Rumah Sakit Indonesia
30. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Pusat
31. Ketua Tim Kendali Mutu dan Kendali Biaya, BPJS Kesehatan
32. Ketua Dewan Pertimbangan Medik BPJS Kesehatan
33. Kepala Grup Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer, BPJS Kesehatan
34. Kepala Grup Manajemen Pelayanan Kesehatan Rujukan, BPJS Kesehatan
35. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Aceh
36. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Sumatera Utara
37. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Sumatera Barat
38. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Riau

39. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Kepulauan Riau
40. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Jambi
41. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Bengkulu
42. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Sumatera Selatan
43. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Bangka Belitung
44. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Lampung
45. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi DKI Jakarta
46. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Jawa Barat
47. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Banten
48. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Jawa Tengah
49. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi DI Yogyakarta
50. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Jawa Timur
51. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Kalimantan Barat
52. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah
53. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Kalimantan Utara
54. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Kalimantan Timur
55. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan
56. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Sulawesi Utara
57. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Gorontalo
58. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
59. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan
60. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Sulawesi Barat
61. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
62. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Bali
63. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat
64. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Nusa Tenggara Timur
65. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Maluku
66. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Maluku Utara
67. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Papua
68. Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Wilayah Provinsi Papua Barat
69. Para Kabid dan Kabag di lingkungan PPJK, Kemkes RI
70. Kasubbag Peraturan Perundangan I, Biro Hukum dan Organisasi, Kemkes RI
71. Kasubbag Peraturan Perundangan II, Biro Hukum dan Organisasi, Kemkes RI
72. Para Kasubbag dan Kasubbid di lingkungan PPJK, Kemkes RI
73. Dr. dr. Gema Asiani, M.Kes
74. Staf Bidang Jaminan Kesehatan

Jadwal Kegiatan (tentatif)  
 Pertemuan Sosialisasi Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis  
 10 -12 Maret 2016

| Tanggal                       | Waktu           | Materi  | Narasumber   | Moderator  |
|-------------------------------|-----------------|---|--|--|
| Hari ke-1<br>Kamis/10-3-2016  | 14.00 - Selesai | Registrasi  |  |  |
|                               | 08.00 - 08.15   | Sambutan Selamat Datang   | Kepala Dinas Kesehatan DI. Yogyakarta                      |  |
|                               | 08.15 - 08.30   | Laporan Panitia   | Kapus Pembiayaan & Jaminan Kesehatan                       |  |
|                               | 08.30 - 09.00   | Sambutan, Arah dan Pembukaan Acara  | Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan                  | Kapus Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan                   |
|                               | 09.00 - 09.45   | Kebijakan dan Pengembangan JKN  | Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan                  |  |
|                               | 09.45 - 10.00   |   | Coffee Break   |  |
|                               | 10.00 - 11.30   | Fungsi Penyelesaian Sengketa pada Pertimbangan Klinis                                     | Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto, SH., M.Si., SpF(K)         | Prof. Dr. dr. Armen Muchtar, DAF., DCP., Sp.FK(K)        |
|                               | 11.30 - 13.30   |   | ISHOMA   |  |
|                               | 13.30 - 14.30   | Fungsi Penguatan Sistem pada Pertimbangan Klinis  | Kapus Pembiayaan & Jaminan Kesehatan                       | Kepala Bidang Jaminan Kesehatan                          |
|                               | 14.30 - 16.00   | Pengalaman Dinas Kesehatan Provinsi dalam Penyelesaian Sengketa                           | Dinas Kesehatan Jawa Tengah;<br>Dinas Kesehatan Jawa Timur | Kepala Bidang Evaluasi Ekonomi Pembiayaan Kesehatan      |
| Hari ke-2<br>Jum'at/11-3-2016 | 16.00 - 16.15   |   | Coffee Break   |  |
|                               | 16.15 - 16.45   | Penjelasan Dana Dekon pada Kegiatan Tim Pertimbangan Klinis                               | Kepala Bagian Tata Usaha PPUK                              | Kepala Bidang Pembiayaan Kesehatan                       |
|                               | 16.45 - 18.00   | Diskusi Kelompok Kecil "Membuat Rencana Aksi terkait Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis" |  | Fasilitator oleh Subbidang pada Bidang Jaminan Kesehatan |
|                               | 18.00 - 19.30   |   | ISHOMA   |  |
|                               | 19.30 -21.00    | Paparan Hasil Diskusi   |  | Fasilitator oleh Subbidang pada Bidang Jaminan Kesehatan |
|                               | 08.30 - 09.00   | Rangkuman dan Penutupan   | Kapus Pembiayaan & Jaminan Kesehatan                       | Kepala Bidang Jaminan Kesehatan                          |
|                               | 09.00 - Selesai | Penyelesaian Administrasi   | -  |  |
| Hari ke-3<br>Sabtu/12-3-2016  |                 |   |  |  |
|                               |                 |   |  |  |

CONTOH SURAT TUGAS

KOP SURAT

**SURAT TUGAS**

*Nomor .....*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : .....  
N I P : .....  
Golongan/Ruang : .....  
Jabatan : .....

dengan ini menugaskan kepada:

N a m a : .....  
N I P : .....  
Golongan/Ruang : .....  
Jabatan : .....

Sebagai **Narasumber/Peserta** pada Pertemuan Sosialisasi Penyelenggaraan Petimbangan Klinis  
(*Clinical Advisory*) dengan:

T e m p a t : Hotel Inna Garuda Malioboro  
Jl. Malioboro No. 60 Suryatmajan Danurejan Yogyakarta  
Hari/Tanggal : Kamis - Sabtu / 10 - 12 Maret 2016

Biaya perjalanan dinas ini dibebankan pada DIPA Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan,  
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan R.I Tahun 2016.

Demikian, agar tugas ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan kepada semua pihak agar  
dapat membantu kelancarannya.

....., .....

Pejabat Pemberi Tugas  
(tanda tangan & Cap)

**(.....Nama.....)**  
**NIP.**

**Catatan :**

- **Surat Tugas** dibuat **rangkap 2** (dua)
- **Tanda tangan dan stempel harus asli**

**BIODATA PESERTA**

|                         |   |       |
|-------------------------|---|-------|
| <b>NAMA KEGIATAN</b>    | : | ..... |
| <b>TANGGAL KEGIATAN</b> | : | ..... |
| <b>NAMA LENGKAP</b>     | : | ..... |
| <b>JABATAN</b>          | : | ..... |
| <b>ALAMAT KANTOR</b>    |   |       |
| A. NAMA INSTANSI        | : | ..... |
| B. ALAMAT INSTANSI      | : | ..... |
| C. TELP/FAX             | : | ..... |
| <b>TELP/HP</b>          | : | ..... |
| <b>E-MAIL</b>           | : | ..... |

## KERANGKA ACUAN

### PERTEMUAN SOSIALISASI PENYELENGGARAAN PERTIMBANGAN KLINIS

#### 1. Latar belakang

Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai tujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak berupa manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional harus memperhatikan mutu pelayanan, berorientasi pada keselamatan pasien, efektifitas tindakan, kesesuaian dengan kebutuhan pasien, serta efisiensi biaya.

Penyelenggaraan JKN merupakan interaksi antara unsur: peserta, fasilitas kesehatan dan badan penyelenggaraan. Pada penyelenggaraannya dapat terjadi sengketa unsur – unsur yang berinteraksi tersebut atau permasalahan teknis medis di fasilitas kesehatan yang melayani peserta. Sehingga memerlukan sistem dan mekanisme dalam memberi penyelesaian sengketa dan medical judgement. Pertimbangan klinis sebagaimana dimaksud bertujuan agar pelayanan kesehatan yang diberikan efektif dan sesuai kebutuhan. Perpres No. 12 tahun 2013 mengatur hal tersebut dengan mengamanatkan perlu dibentuknya Komite Pertimbangan Klinis (Clinical Advisory) melalui keputusan Menteri Kesehatan RI.

Saat ini telah terbentuk Komite Pertimbangan Klinis yang kemudian disebut Dewan Pertimbangan Klinis (*Clinical Advisory*) melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.02.02/Menkes/278/2014. Dewan Pertimbangan Klinis terdiri atas unsur organisasi profesi, asosiasi fasilitas kesehatan, akademisi kedokteran, dan pemerintah.

Sesuai amanat Permenkes no. 71 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan dalam Jaminan Kesehatan, Dewan Pertimbangan Klinis dan Tim Pertimbangan Klinis bertugas untuk antara lain menyelesaikan sengketa Klinis antara Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS Kesehatan. Terkait dengan

tugas tersebut, maka diperlukan adanya suatu petunjuk pelaksanaan Pertimbangan Klinis yang jelas dan rinci kepada anggota Dewan Pertimbangan Klinis, Tim Pertimbangan Klinis Provinsi, serta stakeholder atau pihak lain yang berkepentingan dalam penyelenggaraan JKN. Petunjuk pelaksanaan tersebut tertuang dalam Pedoman Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis yang saat ini telah disusun.

Dalam pelaksanaan pertimbangan klinis, perlu dilakukan sosialisasi dari pedoman penyelenggaraan pertimbangan klinis tersebut untuk mendukung implementasi pertimbangan klinis dalam mencapai prinsip kendali mutu dan kendali biaya dalam pelayanan peserta JKN sehingga stakeholder terkait atau pihak lain yang berkepentingan dalam penyelenggaraan JKN dapat mengetahui fungsi dan peran dari pertimbangan klinis tersebut.

## **2. Tujuan**

Pertemuan ini bertujuan untuk:

- Stakeholder dan pihak terkait mengetahui fungsi dan peran dari Pertimbangan Klinis (Clinical Advisory)
- Sosialisasi Pedoman Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis

## **3. Keluaran yang diharapkan**

Keluaran yang diharapkan dari pertemuan tersebut adalah:

- Tersosialisasinya Pedoman Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis

## **4. Metode**

Pertemuan akan disusun dalam bentuk:

- Ceramah
- Tanya jawab

## **5. Peserta**

Peserta pertemuan terdiri dari pejabat struktural di unit-unit terkait Kementerian Kesehatan, Anggota Dewan Pertimbangan Klinis, Perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi seluruh Indonesia, Majelis Kehormatan Etika Kedokteran seluruh Indonesia, BPJS Kesehatan, Majelis Kehormatan Etika Rumah sakit, Dewan Pertimbangan Medik, Tim Kendali mutu dan Kendali Biaya.



## **6. Waktu Pertemuan**

Hari : Kamis – Sabtu  
Tanggal : 10 – 12 Maret 2016  
Pukul : 14.00 – Selesai  
Tempat : Hotel Inna Garuda Malioboro Yogyakarta,  
Jl. Malioboro No. 60, Suryatmajan Danurejan DI. Yogyakarta  
Telp. (0274) 566353

## **7. Pelaksana dan penanggung jawab kegiatan**

### **a. Pelaksana kegiatan**

Pelaksana kegiatan Pertemuan Sosialisasi Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis adalah bidang Jaminan Kesehatan.

### **b. Penanggung jawab Kegiatan**

Penanggung jawab kegiatan Pertemuan Sosialisasi Pedoman Kerja Pertimbangan Klinis adalah bidang Jaminan Kesehatan

## **8. Pembiayaan**

Pembiayaan terkait pelaksanaan kegiatan Pertemuan Sosialisasi Penyelenggaraan Pertimbangan Klinis akan dibebankan pada anggaran DIPA Pusat Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun anggaran 2016.